

Dampak Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

Elvina Nadya Aprilianda¹, Dhani Ichsanuddin Nur²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

elvinanadya13@gmail.com¹, dhaniin.ma@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

Firm value is an important indicator for investors to evaluate the company as a whole before investing in a company. This study aims to determine whether profitability, capital structure and company size as a moderation effect on firm value in food and beverage companies listed on the IDX. This study uses quantitative research. The research sample used a purposive sampling technique consisting of 24 companies. The analytical method used is Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the study show that Profitability and Capital Structure can contribute to increasing the value of the Company. Firm size is able to moderate profitability and capital structure in increasing firm value.

Keywords : *profitability; capital structure; the value of the company; company size.*

ABSTRAK

Nilai perusahaan ialah sebuah indikator penting bagi investor guna mengevaluasi perusahaan secara keseluruhan sebelum berinvestasi di suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai moderasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri dari 24 perusahaan. Metode analisis yang digunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Struktur Modal mampu berkontribusi dalam peningkatan Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi profitabilitas dan struktur modal dalam peningkatan nilai perusahaan.

Kata kunci : *profitabilitas; struktur modal; nilai perusahaan; ukuran perusahaan.*

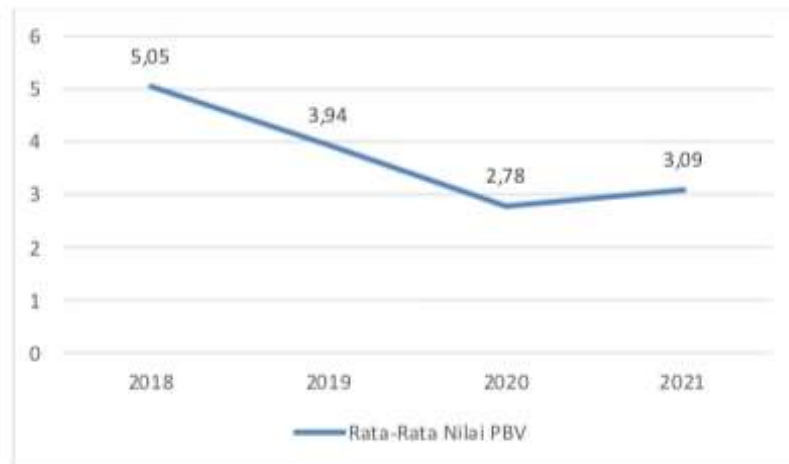
PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi saat ini telah menyebabkan persaingan yang ketat antara bisnis. Hal tersebut ialah bisnis di bidang konsumsi, yaitu bisnis yang berhubungan dengan makanan dan minuman. Permintaan akan makanan dan minuman di Indonesia semakin meningkat seiring dengan perkembangan jumlah penduduk negara tersebut. Masalah yang dihadapi industri makanan dan minuman disebabkan oleh sisi permintaan yang melemah. Perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman memiliki pengaruh terhadap kelangsungan hidup.

Nilai perusahaan menjadi sebuah indikator penting bagi investor. Karena, investor menilai secara keseluruhan sebelum berinvestasi di dalam suatu bisnis tersebut. Nilai perusahaan biasanya terkait dengan harga saham. Umumnya, untuk menghitung nilai perusahaan menggunakan rasio Price Book Value (PBV). Berikut

data rata-rata nilai PBV pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Gambar 1. Rata-rata nilai PBV perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021



Sumber: www.idx.co.id (Data Olahan)

Dapat dilihat gambar diatas fenomena tersebut menunjukkan PBV yang mengalami fluktuatif selama 4 tahun dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 rata-rata PBV sebesar 5,05 , pada tahun 2019 rata-rata PBV turun menjadi 3,94 , kemudian pada tahun 2020 rata-rata PBV turun lagi menjadi 2,78 dan pada tahun 2021 rata-rata PBV naik lagi menjadi 3,09. Adanya perubahan naik turun pada PBV menjadi alasan peneliti untuk meneliti kembali mengenai nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Profitabilitas diketahui oleh adanya penjualan, total aktiva dan ekuitas usaha. Keberhasilan suatu usaha dilihat dari tingkat keuntungan labanya. Profitabilitas juga mencerminkan fakta bahwa semakin baik profit usahanya, semakin banyak juga investor akan mempercayai perusahaan untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Fenomena ini menunjukkan bahwa profitabilitas menurun dilihat dari laba yang turun.

Struktur modal memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Akibatnya, bisnis membutuhkan manajer keuangan yang dapat menyeimbangkan penggunaan utang dan dana bersama untuk memaksimalkan struktur modal mereka.

Ukuran perusahaan adalah sebuah penentuan besar kecilnya dalam sebuah bisnis. Oleh sebab itu, semakin tinggi total asset menggambarkan bahwa asset yang dimiliki dalam sebuah bisnis juga tinggi.

Dengan demikian, hal tersebut dilakukan peneliti untuk meneliti kembali terkait dengan dampak profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai moderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Sinyal adalah sebuah tindakan langka dalam dunia bisnis untuk dapat menginformasikan kepada investor bahwa manajemen mengetahui peluang masa depan perusahaan (Brigham dan Houston, 2019). Teori sinyal mencakup informasi tentang asimetri yang terjadi antara arah perusahaan dan lingkungan kepentingan. Teori sinyal adalah sebuah gagasan bahwa pemegang saham dapat mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu bisnis di dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan dimanfaatkan para pemegang saham sebagai alat untuk memberikan sinyal baik maupun buruk (Brigham dan Houston dalam Munandar, dkk (2022). Wujud pada sinyal adalah sebuah data yang menggambarkan bahwa bisnis itu sangat baik. Sehingga, impian pemilik dapat terwujud. Oleh sebab itu, manajemen dalam sebuah bisnis harus mampu memberikan sinyal yang positif dalam bentuk data keuangan yang menjadi tolak ukur investor.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah cara pandang investor pada sebuah bisnis yang berhubungan dengan harga saham (Dewi dan Sujana 2019). Nilai perusahaan tentu saja meningkat, bahkan telah menunjukkan kepada investor tentang keberhasilan perusahaan dalam mengendalikan assetnya yang dapat memberikan kepentingan pemegang saham untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Sukmahayati & Suwaidi, 2021). *Price Book Value* (PBV) dipakai dalam penelitian untuk proksi nilai perusahaan, berikut rumusnya: (Pantow, 2015)

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator perusahaan untuk melihat kesuksesan operasional dalam memperoleh laba yang tinggi dimasa depan (Lumoly et al dalam Aji Waskita, 2019). Karena, jika tingkat keuntungan rendah, itu menggambarkan kinerja perusahaan buruk dan investor akan menarik uang mereka. Tetapi, jika tingkat keuntungannya tinggi itu menggambarkan bahwasannya kinerja didalam suatu bisnis dapat berjalan dengan baik. Return On Asset (ROA) dipakai dalam penelitian untuk proksi profitabilitas, berikut rumusnya: (Li Ju & Shun Yu, 2011):

$$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Asset}}$$

Struktur Modal

Struktur modal mencakup keputusan pembiayaan yang telah didefinisikan dalam menentukan sumber modal, melalui utang dan ekuitas (Yuniningsih et al., 2019). Karena, jika perusahaan berhutang sebagai modal usaha maka dapat memberikan perkembangan pada perusahaannya dan dapat mengatur operasionalnya dengan baik untuk mendapatkan return dengan sesuai apa yang diimpikan. Oleh sebab itu, perusahaan dapat menjadikan investor percaya jika mempunyai hutang yang besar dapat menunjukkan perusahaan tersebut

mempunyai peluang yang baik untuk masa depan. Debt to Equity Ratio (DER) dipakai dalam penelitian untuk proksi struktur modal, berikut rumusnya: (Febrianti, 2012)

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah besarnya aset dalam suatu bisnis yang dipertimbangkan dari jumlah aset bisnisnya. Perusahaan yang besar cenderung diverifikasi karena perusahaan yang besar kemungkinan lebih rendah dalam mengalami resiko kebangkrutan (Wimelda dan Marlinah dalam Slamet Mudjijah, dkk (2019). Ukuran perusahaan ditentukan oleh jumlah aset, penjualan, harga saham, dan faktor lainnya. Ln.(Total Aset) dipakai dalam penelitian untuk proksi ukuran perusahaan, berikut rumusnya: (Febrianti, 2012).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} .(\text{Total Aset})$$

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori sinyal, Tingkat keuntungan menjadikan perusahaan menerima dorongan finansial dari investasi yang dilakukan pemilik perusahaan. Investor akan didorong untuk memasukkan uang ke dalam perusahaan jika profitabilitas meningkat, karena permintaan menjadi meningkat dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung memandang prospek dimasa yang akan datang jika perusahaan itu akan semakin menguntungkan maka pertumbuhan profitabilitas semakin tinggi. Oleh karena itu, jika pada suatu bisnis dapat menghasilkan laba yang meningkat maka jumlah laba bersih yang nantinya akan menentukan profitabilitasnya. Profitabilitas mengacu pada jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan oleh sebuah bisnis yang akan mendorong investor agar dapat berpartisipasi dalam permintaan saham yang telah meningkat. Menurut Gitman dan Zutter (2010) dalam Triasesiarta (2019), laba memberi perusahaan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari sumber daya dan kemampuan saat ini. Hal tersebut berupa kas, modal, karyawan, jumlah cabang, dan lain-lain. Menurut Kashmir (2014) dalam Triasesiarta (2019) untuk menentukan bahwa bahwa dalam rasio profitabilitas dapat memungkinkan dalam mendapatkan keuntungan. Dengan demikian, hal tersebut sejalan dengan triasesiarta (2019), profitabilitas mampu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori sinyal, manajer mengirimkan sinyal pasar tentang struktur modal. Dalam sebuah bisnis yang memiliki banyak hutang umumnya dianggap lebih optimis dengan peluang dimasa yang akan datang. Suatu perusahaan dianggap memiliki kapasitas untuk berkembang dan mampu melunasi hutang ketika

menggunakan hutang. Dengan demikian, *Debt Equity Ratio* (DER) dipakai sebagai alat ukur struktur modal. Rasio ini berkaitan antara jumlah utang dalam jangka panjang yang telah disediakan oleh kreditor dan modal pemegang saham. Struktur modal berfungsi sebagai sumber pendanaan dari sebuah bisnis yaitu antara ekuitas dan utang. Jika struktur modal memiliki nilai besar, maka bisnis itu lebih banyak menggunakan dana dari luar untuk kegiatan operasionalnya. Suatu perusahaan dianggap memiliki kapasitas untuk berkembang dan mampu melunasi hutang ketika menggunakan hutang. Bisnis dengan profitabilitas tinggi tidak diragukan lagi berusaha menurunkan pajak dengan meningkatkan rasio utang terhadap ekuitas mereka. Keuntungan perusahaan akan dapat menarik investor untuk menginvestasikan uang dengan menurunkan pajak. Nilai bisnis dapat meningkat sebagai hasilnya. Oleh karena itu, jika nilai perusahaan meningkat sebanding dengan ukuran struktur modal. Dengan demikian, hal tersebut sejalan dengan Ananda (2017), struktur modal mampu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan biasanya dipandang oleh investor, tetapi suatu bisnis yang besar dianggap lebih menguntungkan daripada bisnis kecil. Karena, bisnis yang besar lebih disukai oleh investor. Suatu bisnis yang besar lebih mudah mendapatkan dana dari pasar modal. Hal tersebut, akan menjadi tantangan bagi perusahaan besar dan kecil untuk mengakses pasar keuangan (Putra dan Gantino, 2021). Investor percaya jika bisnis yang besar akan mempunyai keuntungan yang besar. Tetapi, bisnis yang relatif kecil sering menggunakan dana eksternal dalam jumlah besar. Karena faktanya dana yang dibutuhkan oleh perusahaan besar meningkat sebagai akibat dari ekspansi perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan berdampak pada kemampuannya untuk mendapatkan tambahan modal dari luar agar dapat mendanai kegiatan operasionalnya. Memperoleh pendanaan dari luar akan mudah jika perusahaan tersebut perusahaan yang besar. Karena, umumnya faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah besar kecilnya usaha. oleh sebab itu, salah satu faktor terpenting dalam menghitung nilai suatu bisnis adalah ukurannya. Besar atau kecilnya sebuah bisnis tercermin dari ukurannya, berupa total aset perusahaan tersebut. Dengan demikian, hal tersebut sejalan dengan Santosa, (2020), ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas pada nilai perusahaan.

H3: Ukuran Perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal ialah sebuah perbandingan antara utang dan ekuitas yang dapat didistribusikan. Jika pemberi pinjaman memberikan pinjaman, mereka akan

lebih mengarah memilih perusahaan dengan tingkat DER yang rendah, karena untuk mengurangi resiko peminjam, jika mereka tidak menerima uang. Perusahaan yang besar lebih mengarah memiliki sumber pendanaan eksternal yang dapat diandalkan, sedangkan perusahaan yang kecil lebih mengarah mengandalkan modal sendiri daripada berhutang. Dalam sebuah bisnis yang berkembang merasa lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan dari kreditur, sehingga membuat mereka menggunakan utang sebagai sumber modal lebih sering. Keputusan manajemen mengenai sumber pendanaan yang harus digunakan bisnis untuk memaksimalkan nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh peningkatan aset. Investor akan menaikkan harga saham saat ukuran perusahaan meningkat. Dengan demikian, hal tersebut sejalan dengan (Mudjijah et al., 2019) ukuran perusahaan mampu memoderasi struktur modal pada nilai perusahaan.

H4: Ukuran Perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa data panel atau kombinasi data time series dan cross sectional. Metode pengumpulan datanya dengan mengumpulkan data dokumentasi pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Dengan demikian, sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri dari 24 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA) dalam program SPSS.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dengan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 1. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	P.Value	Ket
	B	Std. Error	Beta			
1. (Constant)	115,103	14,176		8,120	,000	Signifikan Positif
ROA(X1)	13,070	1,194	27,497	10,945	,000	Signifikan Positif
DER(X2)	,308	,094	7,558	3,265	,002	Signifikan Positif
LN TOTAL ASET (Z)	4,018	,510	1,035	7,875	,000	Signifikan Positif
X1*Z	,467	,042	27,752	11,020	,000	Signifikan Positif
X2*Z	,011	,003	7,475	3,235	,002	Signifikan Positif
F (5 ; 9 ; 0,05) = 27,928			Sig = 0,000			
Koefisien Determinasi (R ²) = 0,608						

Dari hasil olah data dapat diambil persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_1X_1Z + b_2X_2Z + e$$

$$PBV = 115,103 + 13,070 ROA + 0,308 DER + 4,018 LN TOTAL ASET + 0,467 X1Z + 0,011 X2Z + e$$

Berdasarkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- **H1:** Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan koefisien sebesar 13,070 dan sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ memiliki hasil **Signifikan** (positif).
- **H2:** Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan koefisien sebesar 0,308 dan sig. $0,002 < \alpha = 0,05$ memiliki hasil **Signifikan** (positif).
- **H3:** Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan koefisien sebesar 0,467 dan sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ memiliki hasil **Signifikan** (positif).
- **H4:** Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan koefisien sebesar 0,011 dan sig. $0,002 < \alpha = 0,05$ memiliki hasil **Signifikan** (positif).

Dengan demikian, analisis regresi berganda yang dipakai sebagai model penelitian layak atau dapat diterima untuk dipakai tingkat signifikan 0,000. Oleh sebab itu, hasil uji F, memberikan nilai yang signifikan (Sig.) = $0,000 < 0,05$

Koefisien Determinasi dalam regresi linier digunakan untuk melihat prosentase dampak dari gabungan variabel independen pada variabel dependen. Koefisien ini telah mengindikasikan seberapa baik prosentase perubahan pada

variabel independen yang membangun model serta dapat menjelaskan perubahan variabel dependen.

Dapat dilihat tabel diatas, menyatakan bahwa koefisien korelasi berganda (R) = 0,780 ini menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel independen ROA, DER, LN TOTAL ASSETS, dan interaksi moderat dengan PBV (Y) dimana mengungkapkan hubungan dengan R-square (R²) sebesar 0,608, menyatakan bahwa variabel independen ROA, DER, LN TOTAL ASSETS, dan interaksi moderasi semuanya berdampak pada variabel PBV (Y). 60,8%, sementara untuk sisanya 39,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat keuntungan yang digunakan sebagai indikator adalah ROA. Kemampuan bisnis jelas untuk menciptakan laba bersih berdasarkan asset tertentu dan dapat ditentukan oleh laba atas aset (ROA). Karena, keberhasilan manajemen untuk mendapatkan laba dengan membandingkan laba bersih terhadap total aktiva dengan menggunakan ROA. Jika ROA didalam sebuah perusahaan besar, artinya penggunaan asset pada perusahaan berarti semakin lama akan bertambah baik, dan tingkat keuntungannya semakin besar.

Hal ini sejalan dengan perspektif teori sinyal, dimana jika kapasitas profitabilitas dalam sebuah bisnis tinggi artinya menggambarkan kinerja perusahaan bertambah baik dan dapat memberikan sinyal positif ke penanam modal serta prospek dimasa yang akan datang. Dengan demikian, sebuah bisnis yang baik akan berpeluang untuk membuat yakin investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan. Dan hasilnya dapat meningkatkan keuntungan perusahaan menjadi baik dengan menaikkan harga saham. Dengan demikian, hal tersebut sejalan dengan penelitian triasesiarta (2019), profitabilitas mampu berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis, menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan. DER yaitu sebuah rasio utang dan ekuitas yang biasanya diprosikan oleh struktur modal. Dimana rasio (DER) ini caranya dengan membandingkan jumlah utang dan jumlah ekuitas, atau modal sendiri. Hal tersebut, ditunjukkan karena, adanya rasio antara utang dalam waktu lama yang disediakan kreditur oleh jumlah modal. Oleh karena itu, Struktur modal berfungsi sebagai sumber pendanaan perusahaan antara hutang dan ekuitas.

Hal ini berkaitan dengan teori sinyal, karena ketika sebuah bisnis menggunakan utang maka perusahaan dianggap mampu meningkatkan kapasitas dan melunasi utang tersebut. Dengan demikian, hal tersebut memberikan berita baik kepada investor serta meningkatnya laba perusahaan. Karena, ketika sebuah bisnis mempunyai tingkat profit yang tinggi tentunya berusaha agar menurunkan

biaya pajak dengan menambah utangnya. Dengan pemotongan pajak, laba perusahaan akan mampu membuat investor tertarik untuk menginvestasikan uangnya. Sehingga, dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. sebab, ketika sebuah bisnis menggunakan utang, gagasan investor ialah agar perusahaan dapat meningkatkan kapasitasnya dan membayar utang tersebut yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut, sejalan dengan penelitian Ananda (2017), struktur modal mampu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini, menyatakan bahwa pengungkapan variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memoderasi variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Melalui program SPSS, maka ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan hasil Signifikan (positif). Ukuran perusahaan dapat melihat jika perusahaan kecil dianggap kurang menguntungkan daripada perusahaan yang besar. Bisnis yang besar dinyatakan mempunyai reaksi positif bagi investor untuk memperoleh pendanaan lebih mudah dari pasar modal. Dengan demikian, hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor percaya bahwa sebuah bisnis yang pastinya sudah besar namanya mempunyai laba tinggi. Besar kecilnya suatu perusahaan berdampak pada kemampuannya untuk mendapatkan tambahan modal dari luar agar dapat mendanai kegiatan operasionalnya. Karena, untuk bisnis besar maupun kecil yang menunjukkan ukuran ialah jumlah total asset perusahaan. Dengan demikian, hal tersebut sejalan dengan Santosa (2020), ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini, menyatakan bahwa pengungkapan variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memoderasi variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Melalui program SPSS, maka ukuran perusahaan dapat memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan hasil Signifikan (positif). Adapun bisnis besar lebih mengarah kepada pendanaan eksternal untuk dapat diandalkan. Sementara, untuk bisnis yang masih kecil lebih memilih mengandalkan pendanaan internal daripada hutang. Bisnis yang berkembang mudah dalam mendapatkan pinjaman dari kreditur. Sehingga, bisnis tersebut sering hutang sebagai sumber pendanaan. Jika ukuran perusahaan terus berkembang akan memperkuat sinyal yang menguntungkan bagi para investor. Hal tersebut menjadi sebuah alasan dalam sebuah bisnis. Karena, jika aset dalam bisnis naik secara otomatis dapat mempengaruhi pihak manajemen atas pembiayaan yang telah dipakai perusahaan untuk memaksimalkan nilainya. Sehingga, jika ukuran perusahaan meningkat, investor akan meningkatkan harga

saham. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Izzah (2017), ukuran perusahaan mampu memoderasi struktur modal pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas dan struktur modal mampu berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas dan struktur modal pada peningkatan nilai perusahaan di bidang makanan dan minuman di BEI. Dan untuk saran diharapkan tingkat profitabilitas dapat terus dikelola dengan baik sehingga nilai perusahaan akan tetap terpenuhi, struktur modal diharapkan meminimalisir penggunaan utang dalam jangka panjang agar nilai perusahaan tetap terjaga, karena semakin besar total kewajiban akan mempengaruhi turunnya nilai perusahaan. Ukuran perusahaan diharapkan untuk memiliki ukuran lebih besar agar mudah dalam mendapatkan pendanaan dari investor, Serta untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel-variabel lainnya dan periode dalam penelitian agar dapat memperluas penelitian dan mendapatkan hasil yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji W A, & Atun F.F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 9 No. 3, 222 -234.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*.
- Astari Y, Dkk. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Volume 3. 192 – 201.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”, Buku 1 Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Essentials of Financial Management*. Buku 2. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 85–110.

- Febrianti, M. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141-156.
- Gitman, Lawrence GNM dan Zutter, Chad, J. *Managerial Finance*. Thirteenth Edition. Prentice Hall. ISBN-13:98-013-611946-3 ISBN-10:0-13-611946-8.
- Izzah, Samlatul. 2017. Pengaruh leverage dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi: Studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2012-2015
- Janah, Niftahul & Agus Munandar. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6 (2), 1421-1437.
- Li Ju, C., & Shun Yu, C. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations*, 8(3), 121–129.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 6(3), 1108–1117.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nur Khasanah, Nur Ichsaanuddin Dhani. 2022. Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Vol. 16. 48 – 60
- Nur Triasesiarta. 2019. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22 No. 1. 2 – 11
- Pantow. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan
- Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5 Nomor. 1, 41–52.

- Safarida, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 3(2), 552.
- Santosa, P. W. (2020). The Moderating role of firm size on financial characteristic and islamic firm value at indonesian equity market. *Business: Theory and Practice*, 21(1), 391-401.
- Sukmahayati, L., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan pada Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, (2), 425-438.
- Wimelda dan Marlinah, 2013. *Variabel - Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non - Keuangan*. Jakarta: Media Bisnis.
- Yuniningsih, Y., Taufiq, M., Wuryani, E., & Hidayat, R. (2019). Two Stage Least Square Method for Prediction Financial Investment and Dividend. *Journal of Physics: Conferece Series*, 1175 (1), 1-7.